

DAFTAR PUSTAKA

- Affi, Gus Thayib, dan Sabira Ika. *Kekuatan Zakat*. Yogyakarta: Pustaka Alban, 2010.
- Alfin Aziz, dkk. "Strategi Pengelolaan Zakat Produktif dalam Pengentasan Kemsikinan (Studi Kasus BAZNAS Kota Bandar Lampung." *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika* 15, no. 01 (Februari 2022): 149-160.
- Ananda, dkk. "Zakat Profesi Perspektif Nelayan di Desa Dharma Tanjung Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang." *Al-Huquq; Journal of Indonesian Islamic Economic Law* 1, no. 1 (2019): 47-60.
- Ansory, Isnan, Lc., M. Ag. *I'tikaf, Qiyam al-Lail, Shalat 'Ied dan Zakat al-Fithr di Tengah Wabah*. Jakarta Selatan: Rumah Fiqih Publishing, 2020.
- Asnawati. "Determinasi Lingkungan Nelayan, Pengembangan Kelompok Nelayan Dan Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Terhadap Kesejahteraan Nelayan Melalui Pembinaan Kelompok Nelayan." *Jurnal Menara Ilmu* XV, no. 02 (April 2021): 1-14.
- Bahammam, Dr. Abdullah Salim. *Panduan Fiqh Ibadah Bergambar: Pembahasan Lengkap Seputar Thaharah, Shalat, Puasa, Zakat, dan Haji*. Diterjemahkan oleh Umar Mujtahid. Solo: Zamzam, 2019.
- Bastiar, Yandi, dan Efri Syamsul Bahri. "Model Pengukuran Kinerja Lembaga Zakat di Indonesia." *ZISWAF: Jurnal Zakat dan Wakaf* 6, no. 1 (2019): 39-58.
- Dokumentasi Profil Desa Panimbang Jaya Kecamatan Panimbang Kabupaten Pandeglang
- Fatmawati, dkk. "Analisis Zakat Fitrah dan Zakat Mal dalam Islam." *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* 1, no. 6 (Januari 2024): 49-56.
- Firdausiyah, Raihanatul. "Analisis Zakat Nelayan Dari Hasil Tangkapan Laut (Studi Kasus Desa Tambak, Kecamatan Tambak, Bawean." Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020.

- Hadi Yasin, Ahmad. *Panduan Zakat Praktis*. Ciputat: Dompot Dhuafa Republika, t.t.
- Hasan, M. Ali. *Masail Fiqliyah: Zakat, Pajak, Asuransi, dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003.
- Hirjiah, Saidah. "Skripsi: Zakat Hasil Tangkapan Laut di Kelurahan Kamal Muara Penjaringan Jakarta Utara." Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015.
- Hudi, Rohmatul Muyassaroh. "Zakat Hasil Tangkapan Laut Bagi Pemilik Kapal Mini Purse Seine Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Di Kelurahan Jobokuto Kecamatan Jepara)." Skripsi, Unisnu Jepara, 2023.
- Indriani, dkk. *Zakat Perusahaan di Indonesia: Penerapan dan Potensinya*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Intizar. "Fikih Zakat Hewan Ternak dalam Perspektif Syekh Ahmad bin Al-Hasan Al-Ashafani (Abu Syuja)." *Jurnal Raden Fatah* 26, no. 1 (Juni 2020). Diakses 20 Februari 2025. <https://repository.radenfatah.ac.id/26796/1/5843-Article%20Text-20474-1-10-20201027.pdf>.
- Ismail Syahrudin, Syauqy. *Penerapan Zakat Dalam Dunia Modern*. Cet. ke-1. Metropolis: Pustaka Dian Antarkota, 1997.
- Jurianto, Moh. *Buku Panduan Ibadah Zakat*. Tangerang: El-Bukhari Institute, t.t.
- Muslimin, Edy. "QIYAS SEBAGAI SUMBER HUKUM ISLAM." *Mamba'ul 'Ulum* 15, no. 2 (Oktober 2019): 237-250.
- Mustafid. *Zakat Kontemporer (Metode Praktik Pembayaran Zakat Nelayan)*. Harfa Creative, 2022.
- Mutmainnah, Iin. *Fikih Zakat*. Sulawesi Selatan: Pare-pare, 2020.
- Nopiardo, Widi. "Zakat sebagai Ibadah Maliyah Ijtima'iyah dalam Perspektif Ilmu Ekonomi Islam." *Juris* 14, no. 2 (2015): 203-214.
- Nurhayati, Sri, dkk. *Akuntansi dan Manajemen Zakat*. Jakarta: Salemba Empat, 2019.

- Rais Abdullah, dkk. *Zakat Era Society 5.0*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2023.
- Rasbuhul Yani. "Pandangan Ulama Kontemporer Tentang Standarisasi Zakat Profesi Dalam Perspektif Hukum Islam." Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2024.
- Regita Cahya Gumilang. "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Keabsahan Pembayaran Zakat Yang Dilakukan Secara Online Yang Berafiliasi Dengan Baznas Menurut Imam Syafi'i." *Jurnal Ilmiah Ilmu Hukum* 26, no. 7 (Februari 2020): 927-942.
- Rohmatul Muyassaroh, Hudi. "Zakat Hasil Tangkapan Laut Bagi Pemilik Kapal Mini Purse Seine Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Di Kelurahan Jobokuto Kecamatan Jepara)." Skripsi, Unisnu Jepara, 2023.
- Ruswinarsih, Sigit. "KELUARGA NELAYAN DI DESA TABONIO (Kajian Struktur Sosial Ekonomi Keluarga Nelayan di Desa Tabonio)." *Jurnal Pendidikan Sosiologi Antropologi* 1, no. 3 (September 2019). Diakses 20 April 2025. <https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/padaringan/article/download/1409/1143>.
- Saefulloh, Eef. "Potensi Zakat Perikanan Laut Dan Kemiskinan Di Pesisir Kabupaten Cirebon." Skripsi, IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2023.
- Saifuddin, dkk. "Az Zarqa." *Jurnal Hukum Bisnis Islam* 1, no. 2 (2019): 265-280.
- Saidah Hirjiah. "Skripsi: Zakat Hasil Tangkapan Laut di Kelurahan Kamal Muara Penjaringan Jakarta Utara." Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015.
- Saniah, Nur, dkk. "Prinsip-Prinsip Dasar Hukum Islam Perspektif Al-Quran." *Jurnal Ilmu Alquran dan Tafsir* 3, no. 2 (Desember 2022): 1-15. Diakses pada tanggal 30 April 2025. file:///C:/Users/ASUS/Downloads/1077-Article%20Text-4112-1-10-20221231.pdf.
- Saputra, Yuda. "Pemahaman Nelayan Tentang Zakat Hasil Tangkapan Laut Di Kelyrahan Bagan Barat Kota Bagansiapiapi." Skripsi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2022.

- Sarwat, Ahmad. *Ensiklopedia Fikih Indonesia 4: Zakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2019.
- Soepeno, Muhammad Hero, dkk. "Perlindungan Hukum Terhadap Nelayan Indonesia Di Daerah Perbatasan Dari Gangguan Kapal Pencuri Ikan Negara Asing." *Jurnal Lex Privatum* 14, no. 2 (2024): 46-55. Diakses 30 April 2025. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lexprivatum/article/view/58239>.
- Sri Nurhayati dkk. *Akuntansi dan Manajemen Zakat*. Jakarta: Salemba Empat, 2019.
- Sudirman. *Zakat dalam Pusaran Arus Modernitas*. UIN-Malang Press Malang, 2007.
- Suleman, Akbar. "Kemiskinan Struktural Dan Hubungan Patron Klien Nelayan Di Desa Maitara Kecamatan Tidore Utara Kota Tidore Kepulauan." *Jurnal Holistik* 12, no. 2 (April – Juni 2019). Diakses 21 April 2025. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/holistik/article/view/24743/24450>.
- Syaikh Abdul Aziz bin Baz. *Zakat*. Maktabah Raudhah al Muhibbin, 2009.
- Syarif Hidayatullah, Drs. *Ensiklopedia Rukun Islam: Zakat*. Jakarta: Al-Kautsar Prima, 2018.
- Tuasikal, Muhammad Abduh. *Panduan Zakat Minimal 2,5%*. Yogyakarta: Rumaysho, 2020.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat.
- Wawancara dengan Bapak Amin, pemilik perahu nelayan gardan di Desa Panimbangjaya.
- Wawancara dengan Bapak Madamin, pemilik kapal nelayan di Desa Panimbangjaya.
- Wawancara dengan Bapak Madamin, pemilik perahu nelayan di Desa Panimbang.

Wawancara dengan Bapak Rois, pemilik perahu nelayan gardan di Desa Panimbangjaya

Wawancara dengan Bapak Said, pemilik perahu nelayan gardan di Desa Panimbangjaya.

Wawancara dengan Ibu Seli, nelayan pemilik perahu di Desa Panimbangjaya.

Wawancara dengan Ibu Seli dan Bapak Rois, pemilik perahu nelayan gardan di Desa Panimbangjaya

Yasin, Ahmad Hadi. *Panduan Zakat Praktis*. Ciputat: Dompot Dhuafa Republika, t.t.

Yusuf, Muhammad. *8 Asnaf Penerima Zakat*. Makassar, 2019.

Za'tari, Alaudidin. *Fikih Ibadah Mazhab Imam Syafi'I*. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kausar, 2019.

Zulfirman, Rony. "Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Man 1 Medan." *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran* 3, no. 2 (2022): 145-152.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Pertanyaan Wawancara

a. Pertanyaan yang ditujukan kepada Nelayan

1. Berdasarkan informasi yang saya peroleh, kapal yang Bapak miliki berukuran panjang sekitar 15 meter dan lebar antara 6 hingga 8 meter. Apakah informasi ini akurat?
2. Kemudian, durasi waktu yang umumnya Bapak tempuh dalam satu siklus pelayaran adalah berapa lama?
3. Selama periode pelayaran tersebut, persediaan utama apa saja yang Bapak bawa? Mohon sebutkan secara spesifik. (Mengarahkan pada bahan bakar, peralatan mesin, es, bahan pangan pokok, air bersih, dan lain-lain.)
4. Berkaitan dengan hasil tangkapan, berapakah perkiraan volume ikan yang diperoleh dalam satu kali pelayaran? Apakah Bapak menggunakan satuan ton atau satuan lain seperti basket?
5. Apabila kondisi cuaca mendukung, berapakah estimasi pendapatan kotor dari hasil penjualan ikan dalam satu kali pelayaran?
6. Bapak, bagaimana sistem pembagian hasil atau yang umum dikenal sebagai bagi hasil diterapkan di kapal Bapak? Apakah sistem ini merupakan preferensi utama dibandingkan dengan sistem upah tetap? Mohon jelaskan alasannya.
7. Bisakah Bapak memberikan penjelasan yang lebih terperinci mengenai mekanisme perhitungan bagi hasil setelah dikurangi seluruh biaya operasional? Komponen biaya apa saja yang biasanya diperhitungkan dalam kalkulasi tersebut?

(Mengarahkan pada biaya bahan bakar, es, konsumsi ABK, perbaikan kapal, retribusi, dan lain-lain.)

8. Apakah Bapak mengetahui bahwa hasil laut yang melimpah dan mendatangkan keuntungan seharusnya dikenakan kewajiban zakat menurut ajaran Islam?
9. Selama Bapak berprofesi sebagai nelayan, apakah Bapak pernah menunaikan zakat atas hasil laut yang diperoleh?
10. Jika Bapak menunaikan zakat hasil laut, bagaimana cara Bapak menentukan besaran atau batasan zakat yang dikeluarkan? Apakah ada perhitungan khusus atau bersifat sukarela?
11. Seberapa sering Bapak menunaikan zakat hasil laut dalam satu tahun? Pada momen atau kondisi apa saja biasanya Bapak melakukannya?
12. Dalam menunaikan zakat hasil laut, kepada siapa saja biasanya Bapak menyalurkannya? (Misalnya, anak buah kapal, tetangga, fakir miskin, janda, anak yatim).
13. Bagaimana cara Bapak menyalurkan zakat hasil laut tersebut? (Misalnya, berupa uang tunai, beras, atau bentuk lainnya).
14. Apakah Bapak mengetahui adanya perbedaan antara zakat dan sedekah? Bagaimana Bapak membedakan keduanya dalam praktik sehari-hari?
15. Menurut Bapak, mengapa mayoritas nelayan di Desa Panimbangjaya cenderung memberikan sedekah tanpa ukuran yang jelas dibandingkan menunaikan zakat hasil laut sesuai ketentuan agama?
16. Menurut Bapak, mengapa masih banyak nelayan di Desa Panimbangjaya yang belum mengetahui kewajiban zakat hasil laut?

17. Apakah Bapak pernah mendapatkan arahan atau penjelasan dari ulama/tokoh agama setempat mengenai hukum zakat hasil ikan laut, khususnya bagi pemilik perahu dengan hasil tangkapan yang besar?
18. Menurut pengamatan Bapak, seberapa aktif ulama/tokoh agama setempat memberikan pemahaman atau sosialisasi mengenai zakat hasil laut kepada masyarakat nelayan?
19. Topik zakat apa saja yang biasanya disampaikan oleh ulama/tokoh agama dalam pengajian atau forum keagamaan di desa ini? Apakah zakat hasil laut pernah dibahas?

b. Pertanyaan yang ditujukan kepada Tokoh Agama Setempat

1. Menurut pandangan Ustadz, bagaimana hukum zakat hasil ikan laut dalam perspektif ajaran Islam? Apakah terdapat perbedaan pendapat di kalangan ulama mengenai kewajiban ini?
2. Mengenai waktu pengeluaran zakat hasil ikan laut, bagaimana pandangan Ustadz? Apakah ada ketentuan khusus mengenai kapan zakat ini wajib ditunaikan?
3. Bagaimana pandangan Ustadz mengenai nisab (batas minimal harta yang wajib dizakati) untuk hasil ikan laut?
4. Apakah ada nisab khusus atau diqiyaskan dengan jenis harta lain? Dalam bentuk apa sebaiknya zakat hasil ikan laut ditunaikan?
5. Apakah harus berupa uang hasil penjualan ikan atau boleh dalam bentuk ikan itu sendiri? Mengapa demikian?
6. Menurut Ustadz, bagaimana seharusnya sosialisasi dan edukasi mengenai zakat hasil ikan laut ini disampaikan

kepada masyarakat nelayan agar mereka lebih memahami kewajiban ini?

7. Menurut Bapak, mengapa masih banyak nelayan di Desa Panimbangjaya yang belum mengetahui kewajiban zakat hasil laut?
8. Apakah Bapak pernah mendapatkan arahan atau penjelasan dari ulama/tokoh agama setempat mengenai hukum zakat hasil ikan laut, khususnya bagi pemilik perahu dengan hasil tangkapan yang besar?
9. Menurut pengamatan Bapak, seberapa aktif ulama/tokoh agama setempat memberikan pemahaman atau sosialisasi mengenai zakat hasil laut kepada masyarakat nelayan?
10. Topik zakat apa saja yang biasanya disampaikan oleh ulama/tokoh agama dalam pengajian atau forum keagamaan di desa ini? Apakah zakat hasil laut pernah dibahas?

B. Dokumentasi

1. Dokumentasi dengan Para Nelayan



Dokumentasi dengan Ibu Seli dan Bapak Rois (Penilik Kapal Gardan)



Dokumentasi dengan Bapak Amin (Pemilik Kapal Gardan)



Dokumentasi dengan Bapak Said dan ABK nya (Pemilik Gardan dan Anak Buah Kapal nya)



Dokumentasi dengan Bapak Madamin (Pemilik Kapal Gardan)

2. Dokumentasi dengan Tokoh Agama Setempat



Dokumentasi dengan Ustad Santibi (Tokoh Agama Setempat)



Dokumentasi dengan Ustad Daman (Tokoh Agama Setempat)



Dokumentasi dengan Ustadz Muslim (Tokoh Agama Setempat)

3. Dokumentasi dengan pihak Kelurahan



Dokumentasi dengan Bapak Ipin (Staf Kelurahan)